

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Madu Baru Yogyakarta sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dalam industri gula. PT Madu Baru Yogyakarta masih banyak menggunakan mesin-mesin dengan umur yang cukup tua dan hampir semua dikerjakan secara manual. Sebagai pabrik yang masih menggunakan peralatan yang tua, peran tenaga kerja manusia masih sangat dominan. Resiko terjadinya kecelakaan kerja di PT Madu Baru Yogyakarta tentunya cukup besar. Resiko kerja dapat muncul berbagai faktor, salah satu faktor yang dominan adalah faktor manusia. Tindakan tidak aman dari segi manusia dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti latar belakang pendidikan, pengetahuan, ketrampilan, psikologi. Penyebab kecelakaan kerja ada empat faktor diantaranya: faktor nasib dari para karyawan, faktor lingkungan fisik pada karyawan, seperti mesin, gedung, ruangan, peralatan. Faktor kelalaian manusia dan faktor ketidakserasian kombinasi faktor-faktor produksi yang dikelola dalam perusahaan (Soeprihanto, 1996). Fungsi manajemen sangat menentukan sekali dalam pencegahan kecelakaan kerja. PT Madu Baru merupakan sebuah pabrik gula yang berdiri pada tahun 1955. PT. Madu Baru memperkerjakan lebih dari 1386 karyawan. Kondisi PT Madu Baru merupakan pabrik gula peninggalan Belanda. Sebagai pabrik dengan umur yang tua, dengan menggunakan mesin yang cukup tua, dan tenaga kerja manusia yang dominan. Umur mesin dan peralatan yang tua beresiko menimbulkan kecelakaan kerja apabila tidak ditunjang oleh pengawasan dan manajemen yang baik. Kecelakaan kerja dapat terjadi mulai proses pengiriman bahan mentah, proses produksi, sampai pada proses hasil jadi. Kecelakaan kerja yang paling banyak terjadi pada proses produksi.

PT Madu Baru memiliki beberapa instalasi seperti stasiun gilingan, pemurnian, penguapan, kristalisasi dan puteran. Diantara semua stasiun kerja tersebut Stasiun gilingan memiliki proses yang panjang, dan diunit penggilingan masih banyak mesin tua yang setiap hari kerja karyawan berinteraksi dengan mesin tersebut dan berpotensi untuk terjadinya kecelakaan kerja. Berdasarkan data dari PT Madu Baru setiap tahun terjadi 30-40 kasus insiden kecelakaan kerja yang terjadi di PT Madukismo. Insiden ini terjadi karena tiga faktor, yaitu kelalain karyawan dalam menggunakan alat pelindung kerja (APD) dan faktor kecerobohan karyawan Itu sendiri seperti mengantuk dan faktor lingkungan kerja yang kurang mendukung. Menurut Restuputri & Sari (2015), bahwa untuk mengurangi atau menghilangkan bahaya yang dapat menyebabkan kecelakaan di tempat kerja maka diperlukan suatu manajemen resiko kegiatannya meliputi identifikasi bahaya, analisis potensi bahaya, penilaian resiko, pengendalian resiko, serta pemantauan dan evaluasi. Dalam proses identifikasi dan melakukan analisis potensi bahaya dapat menggunakan metode *Hazard and Operability study (HAZOP)*. *HAZOP* adalah studi keselamatan yang sistematis, berdasarkan pendekatan sistemik kearah penilaian keselamatan dan proses pengoperasian peralatan yang kompleks, atau proses produksi (Kotek dalam Restuputri & Sari, 2015). Tujuannya untuk mengidentifikasi kemungkinan bahaya yang muncul dalam fasilitas pengelolaan diperusahaan menghilangkan sumber utama kecelakaan, seperti rilis beracun, ledakan dan kebakaran (Dunjo dalam Restuputri & Sari, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Restuputri & Sari (2015) bahwa *HAZOP* itu sendiri secara sistematis bekerja dengan mencari berbagai *factor* penyebab (*cause*) yang memungkinkan timbulnya kecelakaan kerja dan menentukan konsekuensi yang merugikan sebagai akibat terjadinya penyimpangan serta memberikan rekomendasi atau tindakan yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak dari potensi risiko yang telah diidentifikasi.

Tabel 1.1 Data Kecelakaan Kerja Karyawan PT Madu Baru 2014 – 2017

NO	Tahun	Jumlah orang yang mengalami kecelakaan
1	2014	42
2	2015	39
3	2016	32
4	2017	35

(Tabel : Lampiran Data Kecelakaan Kerja)

Oleh karenanya PT. madu baru madukismo menganggap perlindungan terhadap tenaga kerja sangat di perlukan agar perusahaan tidak kehilangan tenaga kerja yang berakibat memperhambat proses produksi yang akan merugikan perusahaan akibat kecelakaan di tempat kerja tersebut. Perusahaan yang menganggap perlindungan kerja itu penting tentunya akan memperhatikan hal-hal tersebut. Di atas untuk menghindari menurunnya produksi dari perusahaan, sebab dengannya dengan kecelakaan tersebut dapat pula mengakibatkan menurunnya produktivitas karyawan.

1.2 Perumusan Masalah

Masih terjadinya kecelakaan kerja di PT MADU BARU MADUKISMO di sebabkan oleh:

1. Masih adanya karyawan yang belum menggunakan (APD) alat pelindung diri di PT MADU BARU MADUKISMO.
2. Masih kurangnya Kesadaran karyawan tentang pentingnya K3 dalam dunia kerja.
3. Minimnya pengawasan perusahaan terhadap penerapan K3 di PT MADU BARU MADUKISMO.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Penulis membatasi ruang lingkup yang akan dibahas. Keselamatan kerja dan pencegahan kecelakaan kerja pada PT. MADU BARU MADUKISMO.

1.2 Tujuan dan Manfaat

a. Tujuan Penulisan

Berkaitan dengan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka menjadi tujuan utama dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui upaya-upaya apa saja yang efektif untuk menjaga keselamatan kerja karyawan dan mencegah terjadinya kecelakaan kerja.
2. Untuk memberikan informasi, agar perusahaan lebih memperhatikan keselamatan kerja karyawannya.

b. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan Penulisan laporan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perusahaan, terutama agar perusahaan tersebut bisa mengutamakan keselamatan kerja karyawan.
2. Bagi Penulis Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan penulis dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tentang keselamatan dalam bekerja.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian direncanakan terdiri dari lima bab yaitu:

1. BAB 1 Pendahuluan
Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode penelitian.
2. BAB II Tinjauan Pustaka
Bab ini terdiri dari kecelakaan kerja, peralatan perlindungan diri, kewajiban karyawan menggunakan alat pelindung diri saat bekerja, kewajiban perusahaan dalam menyediakan fasilitas yang memadai, kecelakaan kerja, tindakan pencegahan kecelakaan.
3. BAB III metodologi penelitian
Bab ini terdiri dari jenis penelitian, variabel penelitian, dan metodologi penelitian.
4. BAB IV Analisis Data dan Pembahasan
BAB ini berisi analisis data dari responden dan pembahasan hasil analisa kualitatif dan kuantitatif.
5. BAB V Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.